

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan

1. Hasil belajar PAI siswa Kelas VIII SMP PLUS Darul Ilmi Murni Deli Serdang yang diajar dengan media pembelajaran Power point lebih tinggi dibandingkan hasil belajar PAI yang diajar dengan tidak menggunakan power point (konvensional)
2. Secara keseluruhan, siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi lebih tinggi hasil belajar PAI siswa Kelas VIII SMP PLUS Darul Ilmi Murni Deli Serdang, dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah.
3. Terdapat interaksi antara media pembelajaran dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar PAI siswa Kelas VIII SMP PLUS Darul Ilmi Murni Deli Serdang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, beberapa implikasi dari hasil penelitian ini yaitu

1. Menggunakan media pembelajaran power point lebih baik dari tidak menggunakan power point (konvensional) dalam meningkatkan hasil belajar PAI. Hal ini dikarenakan penerapan media pembelajaran dengan menggunakan power point memberi pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar PAI. Media pembelajaran power point mampu memotivasi siswa agar mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya dalam

menyelesaikan persoalan belajarnya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

2. Materi pembelajaran disesuaikan dengan permasalahan-permasalahan yang berorientasi terhadap mata diklat PAI. Pembelajaran didasarkan pada karakteristik siswa, guru perlu mengetahui kemandirian belajar yang dimiliki siswa sebagai salah satu karakteristik yang turut mempengaruhi hasil belajar, dengan demikian guru dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran mata diklat PAI.
3. Siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi jika diajarkan dengan media pembelajaran menggunakan power point dibandingkan dengan media pembelajaran tidak menggunakan power point. Dengan menggunakan media power point maka semua siswa memiliki aktif, sebab setiap siswa dari kelompok asal akan menjadi anggota kelompok ahli. Hal ini yang menyebabkan pembelajaran dengan menggunakan media siswa yang lebih dominan menentukan proses pembelajaran. Penerapan media pembelajaran media power point dalam pembelajaran menerapkan hukum baca Qalqalah, La dan Ra yang berimplikasi terhadap perencanaan dan pengembangan media pembelajaran PAI. Memberi kesempatan yang lebih besar bagi siswa yang terlibat aktif lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk memperoleh kesadaran dan mengembangkan kemampuan dirinya dengan lebih baik, dan juga mengembangkan kemampuannya sendiri karena harus menyelesaikan proyek tepat waktu.
4. Penerapan media pembelajaran power point bukan difokuskan terhadap *Teacher-Centered* tetapi lebih difokuskan terhadap *Student-Centered* karena dengan model penyampaian dan pengelola pengajaran dalam model pembelajaran. Penerapan

media pembelajaran dengan power point diharapkan adanya perpaduan antara siswa dan gurunya sebagaimana filosofi media pembelajaran penerapan media pembelajaran power point dimodelkan dengan sebuah simfoni. Dalam hal ini siswa bukan saja terdidik belajar mandiri secara individu, sebaliknya adanya kebersamaan antara siswa untuk maju bersama karena dengan model penyampaian dan pengelola pengajaran dalam media pembelajaran power point diharapkan tidak ada siswa yang tidak termotivasi.

5. Dalam upaya untuk menumbuhkan dan mengembangkan situasi yang kondusif dalam pembelajaran, guru hendaknya mengambil posisi sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran. Peran sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran akan memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengemukakan gagasan dan argumentasinya, sehingga siswa terhindar dari cara belajar menghafal.
6. Hasil penelitian ini juga dapat memotivasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran power point dan memublikasikannya ke media cetak dan jaringan internet. Pengembangan media pembelajaran yang tepat harus disesuaikan dengan karakteristik siswa. Hasil penelitian ini diharapkan guru dapat mengembangkan kemampuannya untuk merancang pembelajaran dengan memperhatikan materi yang tepat yang dapat digunakan dalam pembelajaran, penyusunan scenario dan pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran akan membuat tercapai tujuan pembelajaran
7. Dalam mengembangkan khasanah pengetahuan di bidang pendidikan dalam upaya pengenalan media pembelajaran Penerapan media pembelajaran power point dapat dikembangkan melalui MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) ataupun pelatihan-pelatihan bagi guru, workshop ataupun seminar yang memacu guru

dalam menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan dan disesuaikan dengan karakteristik siswa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal berikut ini :

1. Para guru PAI disarankan untuk menggunakan media power point. Sebagai media belajar dalam pembelajaran Qalqalah, La dan Ra
2. Guru PAI SMP Swasta Darul Ilmi Murni perlu memperhatikan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa
3. Penerapan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik mata pelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka guru perlu merancang dan mengembangkan media pembelajaran yang berkaitan dengan hukum baca Qalqalah, La dan Ra.
4. Untuk kesempurnaan penelitian ini, disarankan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel moderator lain seperti IQ, gaya belajar, motivasi, dan lain-lain. Perlu juga menambah populasi dan sampel yang lebih besar lagi, untuk mengecilkan tingkat kesalahan dan meningkatkan ketelitian hasil dari penelitian